

**PENGARUH MOTIVASI, RELIGIUSITAS DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER DI PERBANKAN  
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**Umi Hani  
NIM. 2017202241**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hani  
NIM : 2017202241  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Keuangan dan Ekonomi Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syari'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Umi Hani

NIM.2017202241



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MOTIVASI, RELIGIUSITAS DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER DI PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Umi Hani NIM 2017202241** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 04 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIP. 19930309 202321 2 043

Pembimbing/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 012

Purwokerto, 10 Juli 2024

Mengesahkan  
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Umi Hani NIM 2017202241 yang berjudul:

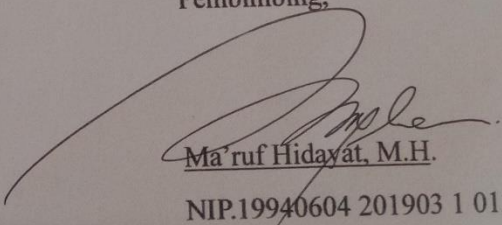
**Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syariah**  
**(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syari'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Purwokerto, 24 Juni 2024

Pembimbing,

  
Ma'ruf Hidayat, M.H.

NIP.19940604 201903 1 012

## **MOTTO**

Man Jadda Wajadda

(Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh, Dia Pasti Akan Berhasil)



**PENGARUH MOTIVASI, RELIGIUSITAS DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER DI PERBANKAN  
SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto)**

**Umi Hani**  
**NIM. 2017202241**  
Email: [umihaniii03@gmail.com](mailto:umihaniii03@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perkembangan bank syariah yang begitu pesat memungkinkan untuk dibukanya kantor cabang Bank Syariah di tiap daerah di Indonesia. Hanya saja untuk bisa bekerja di perbankan syariah, tentunya harus memiliki skill dan pengetahuan yang memadai. Salah satu cara untuk bisa memiliki skill dan pengetahuan mengenai perbankan syariah yakni dengan berkuliah di prodi Perbankan Syariah. Mahasiswa perbankan syariah juga banyak yang bekerja tidak sesuai dengan jurusannya, terkadang ada mahasiswa yang bekerja di bidang lain selain di perbankan syariah. Banyak sekali alasan yang mendasari hal ini, alasan tersebut salah satunya berasal dari diri mahasiswa sendiri. Alasan yang berasal dari dalam diri mahasiswa misalnya karena faktor motivasi, faktor religiusitas, hingga faktor prestasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, religiusitas, dan prestasi belajar terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi penelitian berupa mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2020 dan 2021. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin di peroleh 231 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa di perbankan syariah. Sementara religiusitas, dan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. Hal ini berarti, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi belum tentu dia akan tertarik pada dunia perbankan, karena masih ada aspek lain berupa religiusitas dan prestasi belajar yang nantinya menentukan minat mereka untuk berkarier di perbankan syariah.

**Kata Kunci: Kata Kunci: Motivasi, Religiusitas, Prestasi Belajar, Minat, Perbankan Syariah**

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION, RELIGIUS AND LEARNING  
ACHIEVEMENT ON STUDENTS' INTEREST IN A CAREER IN SHARIA  
BANKING**  
(Study of Islamic Banking Students at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto)

**Umi Hani**  
**NIM. 2017202241**  
Email: [umihaniii03@gmail.com](mailto:umihaniii03@gmail.com)

**ABSTRACT**

The rapid development of Islamic banks has made it possible to open Sharia Bank branch offices in every region in Indonesia. It's just that to be able to work in sharia banking, of course you must have adequate skills and knowledge. One way to have skills and knowledge about sharia banking is by studying at the Sharia Banking study program. Many sharia banking students also work jobs that do not match their major, sometimes there are students who work in other fields apart from sharia banking. There are many reasons behind this, one of which comes from the students themselves. Reasons that come from within the student, for example, are motivational factors, religiosity factors, and academic achievement factors.

This research aims to analyze the influence of motivation, religiosity, and learning achievement on students' interest in pursuing a career in sharia banking. This type of research is quantitative with the research population consisting of students majoring in Sharia Banking at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto class of 2020 and 2021. The research sample was determined using the Slovin formula and obtained 231 respondents. Data was collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression techniques.

The research results show that motivation has no effect on students' career interest in sharia banking. Meanwhile, religiosity and learning achievement have a significant effect on students' interest in pursuing a career in sharia banking. This means that students who have high motivation will not necessarily be interested in the world of banking, because there are still other aspects in the form of religiosity and learning achievement which will determine their interest in pursuing a career in sharia banking.

**Keywords: Motivation, Religiosity, Learning Achievement, Interest, Sharia Banking**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------



### 3. *Ta' Marbutah di Akhir Kata Bila Mati Dimatikan di Tulis H*

حکم	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
-----	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الولاية	ditulis	<i>Karmah al-auliya'</i>
---------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan rakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhomah* ditulis dengan t

زكاة لفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

### 4. *Vocal Pendek*

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

### 5. *Vocal Panjang*

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### 6. *Vocal Rangkap*

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	Qaul
--	-----	---------	------

### 7. *Vocal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisah Apostrof*

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنعشكرنم	Ditulis	<i>la'insyakar tu m</i>

### 8. *Kata Sandang Alif + Lam*

#### a. *Bila Diikuti Huruf Qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'añ</i>

#### b. *Bila Diikuti Huruf Syamsiyyah Diikuti dengan Menggunakan Huruf Syamsiyyah yang Mengikutinya, Serta Menggunakan Huruf l (el) nya*

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### 9. *Penulisan Kata-Kata dengan Rangkaian Kalimat*

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Ridho kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, serta memberikan keselamatan dan Kesehatan baik Rohani maupun jasmani
2. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
5. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Akhmad Fozan, Lc. M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Ma'ruf Hidayat, M.H. selaku dosen pembimbing skripsi penulis, terimakasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
15. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
16. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Wasroni dan Ibu Sukiyah yang sangat penulis cintai, terimakasih banyak sudah mau mendoakan dan mendukung anak terakhirmu ini, serta mencurahkan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan Kesehatan kepada bapak dan ibu.
17. Kepada kaka dan almarhum abang yang penulis sangat cintai, terimakasih banyak telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

18. Termikasih banyak untuk mister X yang telah menjadi motivasi dalam hidup penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan dapat mengajarkan bagaimana menerima apa yang ditakdirkan oleh Allah SWT untuk penulis.
19. Terimakasih buat teman-teman Perbankan Syariah E, terutama untuk Shinta, Gesy, Tata, Nida, fao, Ais, dan Ica. Terimakasih banyak sudah kebersamai di setiap langkah hingga sampai di titik ini.
20. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai dititik ini dan membuktikan bahwa kamu bisa. Mari kita terus berproses untuk hal yang jauh lebih baik lagi.



Purwokerto, 24 Juni 2024

Umi Hani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	
A. Kerangka Teori .....	11
1. Teori Dasar ( <i>Grand Theory</i> ) .....	11
a. Teori Pengharapan ( <i>Expectancy Theory</i> ) .....	11
b. <i>Sharia Enterorise Theory</i> .....	12
2. Motivasi (X1) .....	12
3. Religiusitas (X2) .....	16
4. Prestasi Belajar (X3) .....	18
5. Minat Berkarir (Y) .....	19
6. Perbankan Syari'ah .....	20
B. Kajian Pustaka .....	21
C. Landasan Teologis .....	26

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	29
E. Pengembangan Hipotesis .....	31
1. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.....	31
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.....	32
3. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.....	32
4. Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar secara Bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. ....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan waktu penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Indikator penelitian .....	38
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	38
G. Analisis Data Penelitian.....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	44
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Purwokerto.....	44
2. Visi dan Misi .....	45
3. Melahirkan fakultas, jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.....	45
4. Sasaran .....	46
5. Strategi Pencapaian .....	47
6. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
B. Deskripsi Responden.....	49
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49

2. Karakter Responden Berdasarkan Angkatan Tahun 2020-2021	50
C. Hasil Penelitian .....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Instrumen Penelitian .....	52
3. Uji Asumsi Klasik .....	55
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
5. Uji Hipotesis .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
1. Pengaruh Motivasi terhadap minat berkarier mahasiswa pada bank syariah .....	64
2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa pada Perbankan Syariah.....	65
3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Pada Perbankan Syariah.....	67
4. Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Pada Perbankan Syariah .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IPK Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	5
Tabel 1.2 Data Mahasiswa Aktif Kuliah Semester Gasal TA 2023/2024 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	6
Table 1.3 Indikator penelitian .....	38
Tabel 1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun 2020-2021	50
Tabel 1.6 Deskriptif Statistik Variabel .....	51
Tabel 1.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	52
Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	53
Tabel 1.9 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar .....	53
Tabel 1.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarier .....	54
Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 2.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 2.4 Hasil Uji Heteroskedastifitas .....	59
Tabel 2.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 2.6 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	61
Tabel 2.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	62
Tabel 2.8 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	49
Gambar 1.2.....	50
Gambar 1.3.....	56
Gambar 1.4.....	57



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan di Indonesia menjalankan peran penting dalam sistem perekonomian negara, karena bank mengatur perputaran uang di masyarakat. Perputaran uang ini bisa terjadi dengan adanya transaksi di bank, mulai dari pinjaman, hingga kegiatan menabung. Secara umum, Bank akan memberikan pinjaman uang kepada masyarakat untuk modal usaha atau untuk pengembangan usaha. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat beroperasi, dan tarif untuk simpanan deposisi. (Hilyatin, 2019).

Berdasarkan sistem perbankan, di Indonesia terdapat dua jenis bank yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional sendiri merupakan jenis bank yang menjalankan aktivitasnya secara konvensional yang berlandaskan pada hukum negara. Sedangkan bank syariah merupakan jenis bank yang aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan Pasal 1 dan ayat 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya Berdasarkan Prinsip Syariah. Prinsip ini melibatkan hukum Islam di dalamnya yang tujuannya untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim. Masyarakat bisa menggunakan jenis perbankan syariah untuk menabung atau melakukan transaksi keuangan berupa peminjaman. Sehingga masyarakat bisa merasa terbantu dan tetap merasa aman karena transaksi berlandaskan hukum Islam.

Berdasarkan data dari laman resmi [ojk.go.id](http://ojk.go.id), Bank syariah di Indonesia yang pertama kali berdiri adalah Bank Muamalat yang didirikan pada 1 November 1991 dan mulai resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Kemudian bank syariah semakin berkembang hingga saat ini, bahkan menurut data dari situs resmi Bank Syariah Indonesia atau BSI ([bankbsi.co.id](http://bankbsi.co.id)), laju pertumbuhan bank syariah semakin pesat. Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal tersebut ditnasabahi dengan adanya indikator industri keuangan syariah. Menurut data OJK jumlah aset bank umum syariah (BUS) dan juga unit usaha syariah (UUS) pada bulan Januari 2022 mencapai Rp 661,02 triliun. Aset tersebut mengalami kenaikan 12,8 persen secara tahunan (YoY), dari semula sebesar Rp 586,04 triliun pada periode yang sama pada tahun 2021 (Hidayat et al., 2023).

Menurut Burhan dan Fahmi Ahmad 2023 Aset perbankan syariah nasional pada posisi Mei 2023 tumbuh 15,52% secara tahunan atau *year on year* (YoY). Sedangkan untuk pembiayaan juga mengalami pertumbuhan sebesar 19,27% YoY. Sedangkan DPK mengalami peningkatan sekitar 15,02% YoY. Jika dibandingkan dengan perbankan nasional, pertumbuhan ini jauh lebih besar. Pasalnya untuk periode yang sama, aset perbankan nasional tumbuh 6,96%, pembiayaan 9,39%, dan DPK 6,55%. Dengan adanya pertumbuhan yang pesat seperti ini, tentunya bisa memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, perkembangan bank syariah memungkinkan untuk dibukanya kantor cabang Bank Syariah di tiap daerah di Indonesia. Sehingga nantinya bisa memberikan peluang kepada masyarakat untuk berkarier di perbankan syariah. Hanya saja untuk bisa bekerja di perbankan syariah, tentunya harus memiliki skill dan pengetahuan yang memadai. Salah satu cara untuk bisa memiliki skill dan pengetahuan mengenai perbankan syariah yakni dengan berkuliah di prodi Perbankan Syariah.

Program studi perbankan syariah memang memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya, terlebih lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentu mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di

perbankan syariah. Hal ini karena mahasiswa bisa lebih memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan skill serta mengasah ilmu yang didapatkan semasa kuliah. Sehingga saat lulus nanti, mahasiswa bisa lebih siap untuk bersaing dengan lulusan lain yang bukan berasal dari jurusan perbankan syariah. Hal ini tentu perlu diperhatikan lagi, mengingat persaingan untuk bekerja semakin ketat.

Di sisi lain, menurut penelitian yang diteliti oleh Fitriyana dan Bela 2019 mahasiswa perbankan syariah juga banyak yang bekerja tidak sesuai dengan jurusannya, terkadang ada mahasiswa yang bekerja di bidang lain selain di perbankan syariah. Hal ini juga pernah diteliti oleh Bela Fitriyana dari FEBI IAIN Bengkulu yang menjelaskan bahwa 81% lulusan perbankan syariah bekerja di bidang lain. Banyak sekali alasan yang mendasari hal ini, alasan tersebut bisa berasal dari diri mahasiswa sendiri dan bisa juga berasal dari luar diri mahasiswa. Adapun alasan yang bersumber dari luar diri mahasiswa yakni karena faktor lingkungan, usia, persyaratan, hingga karena persaingan yang semakin ketat. Sedangkan alasan yang berasal dari dalam diri mahasiswa misalnya seperti karena faktor motivasi, faktor religiusitas, hingga faktor prestasi belajar.

Dalam urusan karier, motivasi berkarier menjadi pondasi utama bagi seseorang meraih pekerjaan yang diimpikannya. Misalnya saja ada mahasiswa yang memiliki motivasi berkarier di bidang tertentu, sehingga mengambil kuliah jurusan yang sesuai dengan bidang tersebut. Motivasi ini memang bersumber dari dorongan akan kebutuhan yang ada di dalam diri manusia. Mahasiswa yang memiliki motivasi berkarier di suatu bidang, tentu akan berusaha lebih keras lagi agar apa yang diimpikannya dapat terwujud. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Victor Harold Vroom terkait teori pengharapan yang menyebutkan bahwa motivasi seseorang akan sejalan dengan seberapa besar pengharapan orang tersebut. Semakin besar harapan seseorang untuk berkarier di perbankan syariah, maka semakin tinggi pula motivasi yang ada di dalam diri seseorang tersebut.

Peneliti juga pernah melakukan wawancara secara langsung pada mahasiswa UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto jurusan Perbankan Syariah terkait minat berkarier mereka kedepannya. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi dari dalam diri sendiri untuk berkarir di perbankan syariah. Adapun motivasi dari mahasiswa yakni karena karier tersebut linear dengan bidang studi yang diambilnya dan ada beberapa mahasiswa yang sudah pernah melakukan praktik pengalaman lapangan telah mendalami dunia kerja di perbankan syariah, sehingga itu menjadi salah satu daya tarik mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hal ini berarti motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bisa berkarier di dunia perbankan syariah.

Selain motivasi, faktor religiusitas dalam diri mahasiswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk berkarier di perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah di UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentunya dibekali dengan ilmu agama Islam yang mendalam. Di dalam agama Islam sendiri terjadi perbedaan pendapat antara hukum bank syariah dengan hukum bank konvensional. Mahasiswa Perbankan Syariah tentunya sudah mengantongi ilmu terkait sistem maupun perbankan. Hal ini sejalan dengan teori *Sharia Enterprise Theory* yang menjelaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab penuh kepada Allah SWT. Oleh sebab itulah sebagai manusia, mahasiswa Perbankan Syariah tidak hanya mengutamakan urusan dunia saja, tetapi perlu mempertimbangkan aspek kehalalan dan kebaikan sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT. Terlebih lagi peneliti juga pernah melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan adanya pengaruh religiusitas di dalam diri mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah. Karena mahasiswa yang memiliki minat berkarier di Perbankan Syariah menyampaikan bahwa sistem perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, sehingga aktivitas di dalamnya jauh dari riba. Hal inilah yang membuat

mahasiswa lebih tertarik dengan perbankan syariah ketimbang bank konvensional.

Tidak hanya faktor motivasi dan religiusitas, prestasi belajar mahasiswa juga mempengaruhi minat untuk berkarier di perbankan syariah. Prestasi belajar ini berkaitan dengan kesiapan dan kesungguhan mahasiswa selama masa kuliah mendalami dunia perbankan syariah. Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang didapatkan oleh mahasiswa semasa berkuliah, pencapaian ini bisa berupa pemahaman ilmu yang mendalam hingga pencapaian yang berupa gelar juara. Seseorang yang memiliki prestasi belajar akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja perbankan syariah. Secara umum, prestasi belajar ini bisa tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari setiap mahasiswa, ketika mahasiswa memiliki IPK yang tinggi maka bisa menjadi acuan bahwa mahasiswa tersebut memiliki prestasi belajar yang bagus.

**Tabel 1.1**  
**IPK Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Tahun	IPK
2019	3,5996
2020	3,6481
2021	3,5574
2022	3,3782

*Sumber: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI)*

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Rata-rata mahasiswa Perbankan Syariah memiliki prestasi belajar yang baik dengan mendapatkan IPK di atas 3. Ketika peneliti melakukan wawancara, mahasiswa menyampaikan terkait ketertarikannya untuk berkarier di perbankan syariah karena adanya perasaan senang setelah mendalami ilmu perbankan di perkuliahan. Faktor-faktor di atas

hendaknya perlu diperhatikan oleh setiap mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto agar nantinya bisa lebih mempersiapkan diri menghadapi masa depan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) yang di dalamnya terdapat program studi Perbankan Syariah. Jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) mencapai 2873 mahasiswa, adapun data lengkapnya telah penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Data Mahasiswa Aktif Kuliah Semester Gasal TA 2023/2024**  
**Fakultas Eekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN PROF K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

<b>PRODI</b>	<b>STRATA</b>	<b>I</b>	<b>III</b>	<b>V</b>	<b>VII</b>	<b>IX</b>	<b>XI</b>	<b>XIII</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>ES</b>	<b>S1</b>	283	272	287	279	156	52	46	<b>1375</b>
<b>PS</b>	<b>S1</b>	186	267	273	276	114	43	27	<b>1186</b>
<b>MAZAWA</b>	<b>S1</b>	46	77	68	84	25	5	7	<b>312</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>515</b>	<b>616</b>	<b>628</b>	<b>639</b>	<b>295</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>2873</b>

*Sumber: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI)*

Dari data di atas, jumlah mahasiswa aktif Perbankan Syariah mencapai 1186 mahasiswa dengan rincian untuk semester 1 sebanyak 186 mahasiswa, semester 3 sebanyak 267 mahasiswa, semester 5 sebanyak 273 mahasiswa, semester 7 sebanyak 276 mahasiswa, semester 9 sebanyak 114 mahasiswa, semester 11 sebanyak 43 mahasiswa, dan semester 13 terdapat 27 mahasiswa aktif. Mahasiswa yang mengambil program studi ini tentunya akan dididik dan dilatih agar nantinya memiliki bekal ilmu yang memadai untuk menunjang karier mereka. Tujuan program studi Perbankan Syariah sendiri yakni untuk mencetak tenaga profesional yang kompeten di bidang ekonomi maupun sektor perbankan syariah sesuai dengan aturan syariah agama. Meski demikian, hingga saat ini masih banyak alumni perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Kurangnya motivasi, religiusitas, dan persiapan diri menjadi faktor terbesar seseorang



kurang tertarik dengan dunia perbankan syariah. Alumni yang tidak bekerja di bank syariah biasanya akan berkarier di bidang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah dan Ismuadi, tahun (2022) dengan judul "*Pengaruh Minat, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah*", menunjukkan bahwa minat seseorang, religiusitas, dan prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa, kesiapan bekerja mampu memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan, kerampilan yang dimiliki juga dapat mempermudah dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja. Mahasiswa perbankan syariah yang memiliki minat tinggi untuk bekerja di bank konvensional maupun perbankan syariah tentu akan berusaha keras menggali informasi mengenai lowongan kerja di bank. Misalnya saja mahasiswa bisa menggali informasi melalui media sosial, situs resmi perbankan, job portal, dan lain sebagainya. Selain itu mahasiswa juga akan mencari tahu proses rekrutmen dan pekerjaan di bank syariah agar nantinya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Hesty Dwi Fitriani (2023) juga melakukan penelitian terkait kesiapan berkarier di industri perbankan syariah. Dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Mata Kuliah Praktikum, Minat Kerja, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*" dijelaskan bahwa minat mahasiswa dan prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap kesiapan dalam berkarier di perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berkaitan minat mahasiswa untuk berkarier di perbankan syariah. Penulis mengambil faktor internal dengan variabel berupa pengaruh motivasi, religiusitas, dan prestasi belajar karena ketiga variable tersebut berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Sehingga penulis ingin mendalami lebih jauh apakah ada faktor dalam diri mahasiswa yang

mempengaruhi minat mereka untuk berkarier di bank syariah. Penulis berusaha mendalami terkait minat berkarier mahasiswa dan ingin mengetahui apakah mahasiswa perbankan syariah di UIN memang benar-benar memiliki minat untuk bekerja di bank syariah atau tidak. Dalam penelitian kali ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh Motivasi, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syari’ah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syari’ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syariah?
3. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank syariah?
4. Apakah motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syariah?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syariah
2. Untuk menganalisis religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syariah
3. Untuk menganalisis apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank syariah
4. Untuk menganalisis apakah motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarier pada Bank Syari’ah.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Untuk menambah serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syari'ah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat membawa wawasan dibidang perbankan khususnya Perbankan Syari'ah, serta dapat menjadi bahan pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syari'ah.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan informasi bagi Perbankan dalam mengetahui tentang pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Perbankan Syari'ah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang telah peneliti susun secara sistematis agar mempermudah penyampaian pembahasan. Dengan adanya penulisan yang lebih sistematis maka informasi pada penelitian ini dapat dibaca lebih baik. Adapun skripsi yang telah peneliti tulis memiliki sistematika sebagai berikut.

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan terkait judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hingga bagian manfaat penelitian.

#### **BAB II Landasan Teori Dan Penelitian Terdahulu**

Bagian landasan teori, peneliti memaparkan terkait teori dan referensi yang digunakan dalam penelitian. Beberapa teori yang peneliti gunakan antara

lain teori tentang motivasi, religiusitas, prestasi belajar, hingga teori tentang berkarier di perbankan. Selain itu peneliti juga memaparkan terkait teknik pengumpulan data serta rumus yang digunakan dalam mengolah data penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

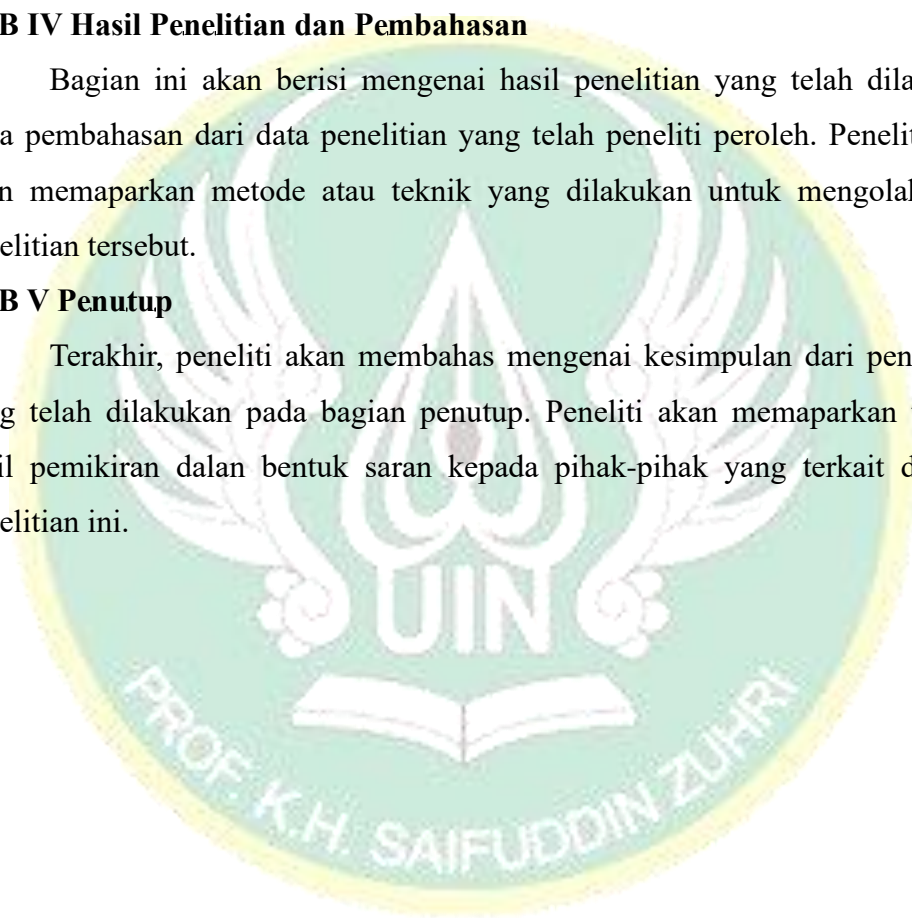
Pada bagian metode penelitian ini peneliti akan memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian yang hendak dilakukan. Mulai dari pengolahan data hingga analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini akan berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari data penelitian yang telah peneliti peroleh. Peneliti juga akan memaparkan metode atau teknik yang dilakukan untuk mengolah data penelitian tersebut.

### **BAB V Penutup**

Terakhir, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada bagian penutup. Peneliti akan memaparkan terkait hasil pemikiran dalam bentuk saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Teori Dasar (*Grand Theory*)

Terdapat beberapa teori dasar yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

##### a. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan (*expectancy theory*) merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Victor Harold Vroom, seorang profesor sekolah bisnis di Yale School of Management Amerika Serikat. Teori pengharapan pertama kali dikemukakan oleh Vroom pada tahun 1964, Vroom mengemukakan bahwa motivasi seseorang merujuk pada suatu keputusan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Seseorang individu akan termotivasi untuk melakukan aktivitas tertentu karena ingin mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diharapkannya (Purnomo et al., 2023).

Teori harapan berfokus kepada tiga hubungan, antara lain.

##### 1) Hubungan Usaha Kerja

Hubungan usaha kerja yang dimaksud yaitu persepsi seorang individu terhadap profitabilitas yang akan dihasilkan dari kinerja sejumlah usaha yang dilakukan.

##### 2) Hubungan Kinerja Imbalan

Hubungan dari kinerja imbalan dapat menunjukkan sampai sejauh mana individu meyakini atau percaya bahwa usaha yang dilakukan pada tingkat tertentu mampu mendorong tercapainya kinerja yang diharapkan.

##### 3) Hubungan Imbalan Sasaran Pribadi

Hubungan imbalan sasaran pribadi mampu menunjukkan sampai sejauh mana imbalan dari suatu perusahaan dapat memenuhi keperluan atau kebutuhan pribadi seorang individu serta kemampuan daya tarik imbalan tersebut bagi individu. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa kunci dari teori pengharapan adalah memahami tujuan suatu

individu dan hubungan antara usaha dan kinerja, serta antara kinerja dan penghargaan. Oleh karena itu teori pengharapan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah dalam berkarier di perbankan syariah.

*b. Sharia Enterprise Theory*

*Sharia Enterprise Theory* (SET) merupakan teori yang dikembangkan dan dimodifikasi dari teori enterprise theory. Sharia enterprise theory merupakan teori yang dikemukakan oleh Triyuwono, dimana Allah SWT merupakan sang pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia. Bersama dengan sumber daya tersebut melekat juga suatu tanggung jawab dalam penggunaan, pemanfaatan, cara dan tujuan yang ditetapkan (Iwan, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa pada prinsipnya teori *Sharia Enterprise Theory* (SET) memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT dan kemudian dilanjutkan dengan pertanggungjawaban terhadap makhluk dan alam. Dengan menerapkan teori SET pada bank syariah, maka akan tercapai kesuksesan yang hakiki dalam bisnisnya berupa tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan spritual maupun kemakmuran material pada tingkatan individu dan masyarakat.

## **2. Motivasi (X1)**

*a. Pengertian Motivasi*

Motivasi merupakan suatu kata yang didasari dari kata motif, kata motif dapat diartikan sebagai sebab, alasan, dorongan, keperluan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal. Menurut Malayu Hasibuan kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan (Shofwa, 2013). Menurut KBBI yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu kebutuhan, cita-cita, ataupun dorongan dari diri sendiri baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu hal dengan tujuan tertentu. Maka dari itu motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh kekuatan motif yang mendasarinya.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi suatu individu dalam mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan (rio, 2019). Motivasi dapat juga diartikan sebagai dorongan dari diri seorang individu untuk melakukan suatu tindakan karena mereka sendiri yang ingin melakukannya. Motivasi merupakan cita-cita yang ada pada diri seseorang, dimana hal tersebut mengakibatkan dorongan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya (Aldo, 2014).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi

Motivasi tentunya tidak timbul begitu saja, pasti ada faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi pada diri seseorang, menurut (Edi, 2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi adalah:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri sendiri. Faktor internal yang dapat memicu timbulnya motivasi adalah sebuah keinginan dalam diri seseorang. Dimana dengan timbulnya motivasi maka seseorang akan terdorong untuk mengejar keinginannya dan akan terus mencari jalan untuk dapat meraih keinginannya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang itu sendiri atau faktor yang di pengaruhi dari luar. Adapun pengaruh faktor dari luar tersebut meliputi kondisi lingkungan hidup, pengalaman, dan pergaulan dengan orang lain.

c. Fungsi motivasi

Menurut Oemar Hamalik (dalam Anggoro, Tri Legowo:2023) , di jelaskan bahwa motivasi mampu mempengaruhi timbulnya kelakuan atau merubah kelakuan dalam diri seseorang itu sendiri. Adapun fungsi dari motivasi antara lain:

- 1) Sebagai dorongan dari timbulnya suatu perbuatan atau kelakuan, dimana tanpa adanya motivasi maka akan menimbulkan kurangnya dorongan pada diri seseorang untuk berbuat ataupun bertindak.

- 2) Motivasi sebagai pengaruh, dimana motivasi sebagai pengaruh atau sebab seorang individu terarahkan dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi dalam diri seseorang maka akan mempengaruhi cepat lambatnya suatu tindakan atau perbuatan yang akan dilakukan.

d. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi yang terdapat dalam diri seseorang di bedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dapat diartikan sebagai motivasi yang berasal dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan atau pengaruh dari luar. Adapun faktor yang dapat menimbulkan motivasi dalam diri seseorang, antara lain:Kebutuhan, Pengetahuan, Aspirasi atau cita-cita.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar atau dipengaruhi dari luar diri seorang individu yang menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan. Adapun fungsi dari motivasi ekstrinsik, antara lain:

a) Pendorong bagi seorang individu

Motivasi ekstrinsik dapat berfungsi sebagai pendorong atau penggerak dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan guna mencapai tujuan.

b) Penentu arah

Motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai penentu arah artinya motivasi ekstrinsik menentukan arah atau tujuan yang hendak dicapai oleh individu.

c) *Finishing*



Motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai *finishing* karena berfungsi untuk menentukan dan menyelesaikan suatu perbuatan atau tindakan seseorang dalam mencapai tujuannya.

e. Indikator Motivasi

Menurut teori Herzberg terdapat faktor yang berperan sebagai *satisfiers* atau *motivators* yang dapat dijadikan sebagai indikator motivasi kerja yang di antaranya adalah sebagai berikut (Hasibuan, 2019).

1) Pengakuan dalam diri

Yaitu dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena kepuasan pribadi yang mereka rasakan dari aktivitas tersebut.

2) Pekerjaan itu sendiri

Yaitu dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan karena alasan yang terkait langsung dengan pekerjaan itu sendiri

3) Tanggung jawab

Yaitu keterlibatan individu dalam usaha di setiap pekerjaan seperti kesanggupan dan penguasaan diri

4) Kemajuan

Kemajuan dalam pengembangan minat berkarier sering tercermin untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Individu yang termotivasi akan mencari peluang untuk belajar dan berkembang.

5) Pengembangan potensi individu

yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidang yang diminatinya.

f. Motivasi dalam ekonomi islam

Motivasi diartikan sebagai perilaku seorang individu yang berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai. Dimana perilaku individu akan didorong oleh keinginan untuk menunjukkan tujuan yang ingin di tetapkan. Motivasi dalam ajaran islam dapat diartikan sebagai suatu yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan atau mendorong suatu kegiatan yang ditujukan pada seorang individu agar dapat mencapai tujuannya. Karena, motivasi merupakan tenaga penggerak yang akan mewujudkan kemauan dan

perilaku individu (Legowo, 2023). Motivasi dalam perspektif ekonomi islam didasarkan oleh tiga unsur yang membentuk kehidupan seseorang menjadi lebih positif, yaitu memaksimalkan potensi pekerjaan, Ketika melakukan suatu pekerjaan selalu mengharapkan ridho dari Allah SWT, selalu beriman dan menjauhi segala larangannya. (Melis, 2019).

### **3. Religiusitas (X2)**

#### **a. Pengertian Religiusitas**

Agama Islam adalah suatu sistem yang menyeluruh yang menyangkut kehidupan jasmani dan rohani serta menyangkut dengan kehidupan dunia dan akhirat. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam terbagi menjadi tiga bagian: akidah, syariah (ibadah serta muamalah) dan akhlak. Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat tetapi aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada hati seseorang (Ancok & suroso, 2015). Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada pada seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamanya (Jalaluddin, 2009).

#### **b. Indikator-indikator religiusitas**

Menurut Setyowati (2023), indikator religiusitas ada 5 yaitu:

##### **1) Keyakinan**

Dimensi ini menjelaskan bagaimana manusia berhubungan dengan ajaran agama, kebenaran ajarannya, dan pelajaran spiritual yang diberikannya.

##### **2) Dimensi praktik agama**

Komponen ini berkaitan dengan seberapa taat seseorang menjalankan ritual keagamaan yang disyariatkan kepadanya. Ini berkaitan dengan seberapa sering, seberapa intens, dan bagaimana tepatnya seseorang

melakukan ibadah melalui kegiatan seperti shalat, puasa, zakat, haji, shalat, dan sebagainya.

3) Dimensi penghayatan atau pengamalan

Dimensi ini terdiri dari praktik keagamaan dan perasaan kehadiran Tuhan dalam kehidupan, serta perasaan damai, takut melanggar perintah tuhan keyakinan akan pahala dan hukuman, dorongan untuk mengikuti aturan agama kegembiraan dalam beribadah, dan penghargaan atas manfaat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mencakup pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama yang dianut.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi ini mencakup implementasi ajaran agama dalam keseharian. Atau dimensi yang berkaitan dengan pemahaman efek dari nilai, aktivitas, apresiasi, dan pengetahuan seseorang. Hal ini berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk menunjukkan sikap dan perilakunya berdasarkan etika keagamaan dan spiritualitas dalam rangka menghayati ajaran agama yang dianutnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless (2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan, yaitu:

1) Pengaruh Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social

Faktor ini mencakup pengaruh social dalam perkembangan keagamaan, termasuk Pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi social, tekanan dari lingkungan social untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berkaitan

dengan pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Secara garis besar kebutuhan tersebut dapat dibedakan menjadi empat, yaitu: kebutuhan rasa aman atau keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk mendapatkan harga diri, dan kebutuhan yang timbul akibat ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Faktor ini berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

#### **4. Prestasi Belajar (X3)**

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Seftia, 2023). Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi ialah hasil dari suatu usaha atau kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Oemar Hamalik dalam prestasi belajar merupakan tingkat hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam Upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi seseorang baik dalam berpikir dan berbuat (Seftia, 2023).

b. faktor–faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi (2013), faktor–faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

Pertama ada faktor internal, yaitu Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, seperti pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun tidak seperti kecerdasan dan bakat serta unsur-unsur kepribadian tertentu, serta Faktor kematangan fisik maupun psikis.

## 2) Faktor eksternal

Yang tergolong faktor eksternal yaitu: faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok, selain itu faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, dan iklim.

## 5. Minat Berkarir (Y)

### a. Pengertian Minat Berkarir

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan (Mahmud, 2008). Minat dalam Al-Quran terdapat dalam surah pertama turun mengenai ajakan agar manusia membaca. Membaca yang dimaksud disini bukan hanya sekedar membaca buku atau dalam artian teksual lainnya, namun mencakup semua aspek. Baik itu mengenai tuntutan untuk membaca tanda kebesaran Allah SWT melalui cakrawala jagad hingga membaca potensi diri untuk memahami apa yang sebenarnya yang menarik minat dirinya dalam menjalani kehidupan. Jadi, minat merupakan sebuah karunia terbesar yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada semua manusia dan harus selalu diupayakan untuk dikembangkan secara maksimal sehingga dapat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan (Chamidun, 2015).

Sedangkan Karier adalah proses yang terjadi karena hasil dari pengembangan keterampilan dan keberhasilan yang akan terus mengalami peningkatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, yang dapat memberikan harapan untuk maju (Kemendikbud, 2016).

Karier diartikan sebagai ide untuk terus bergerak dalam garis pekerjaan yang telah dipilih. Bergerak dalam arti berhak atas mendapatkan pendapatan, status, prestise, dan kuasa yang lebih besar sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu (Yendrawati, 2007). Karier merupakan hasil yang diperoleh melalui sebuah proses oleh individu dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya berupa pengetahuan maupun keterampilan sehingga kepuasan pribadi, efektivitas serta produktivitas suatu perusahaan dapat terpenuhi (Samiun, 2017).

Sedangkan pengertian minat karier merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu. Hal ini tidak dipengaruhi oleh paksaan atau pengaruh dari luar seperti orang tua, keluarga, atau lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Suratman & Wahdi, 2021). Minat karier merupakan kecenderungan atau keinginan yang kuat dalam minat terhadap pekerjaan serta dengan merasakan puas untuk termotivasi agar terlibat aktif dalam bidang tersebut. Orang yang memiliki minat karier yang kuat cenderung merasa antusias dan bersemangat untuk mengejar karir di bidang yang mereka sukai. Ketika seseorang memiliki minat karier yang kuat, mereka akan lebih mudah terinspirasi dan termotivasi untuk mengejar tujuan (Amirullah, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berkarier merupakan dorongan yang kuat untuk bisa bekerja di suatu bidang. Adapun untuk indikator minat bekerja adalah sebagai berikut:

- 1) Minat pribadi

Yaitu minat yang timbul karena dorongan dari diri sendiri.

- 2) Ketertarikan pada pekerjaan

Yaitu seberapa menarik dan memuaskan pekerjaan tersebut bagi individu.

## **6. Perbankan Syariah**

- a. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014), Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah adalah segala kegiatan perbankan berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Kegiatan bank syariah berdasarkan syariat Islam dapat dilakukan dengan benar apabila mempunyai fondasi berupa akidah yang benar (Agustin, 2021). Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berpedoman pada syariat islam, dan tidak membebankan bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabahnya. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian bank dan nasabah (Ismail, 2016).

Menurut Umam (2013), Bank Syariah dalam menjalankan operasinya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Penerimaan amanah dalam melaksanakan investasi atas dana-dana yang ditunjukkan oleh para pemegang rekening investasi atau depositan atas dasar prinsip bagi hasil dengan memakai kebijakan investasi bank.
- b) Bank sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki oleh shahibul maal (pemilik dana) atas arahan investasi yang dikehendaki shahibul maal dengan peran bank sebagai manajer investasi dalam hal ini.
- c) Bank menyediakan jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya dengan menggunakan prinsip syariah.
- d) Bank mengelola fungsi sosial seperti pengelolaan atau penerimaan dana zakat dan fungsi sosial lainnya yaitu penyaluran dana kebajikan.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian merupakan seluruh bahan bacaan yang pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun hanya sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka juga sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori yang berisi teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek

penelitian. Oleh sebab itu peneliti melakukan kegiatan menggabungkan kajian pustaka dan kerangka teori (Nyoman, 2012). Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya guna mendukung materi dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi peneliti untuk penelitian ini, didalam penelitian terdahulu terdapat keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional yang menjadi pendukung materi. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

**1. Judul:** Penelitian yang dilakukan oleh A Haniff Alfadhil Sulaeman, Priyono Puji Prasetyo dan Rofiul Wahyu, dengan judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah", dengan hasil penelitian

**Hasil:** Variabel religiusitas, pengetahuan bank syari'ah, dan kesempatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syari'ah. Sedangkan variabel pelatihan profesi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syari'ah

**Persamaan:** Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel X yang berupa Religiusitas. Selain itu, data penelitian yang diperoleh juga sama-sama berasal dari Mahasiswa perbankan syariah

**Perbedaan:** penelitian terdahulu menggunakan variabel X berupa Religiusitas, pengetahuan perbankan syariah dan pelatihan profesional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel motivasi, religiusitas dan prestasi belajar. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Y berupa kesempatan kerja pada perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan variabel minat berkarier.

**2. Judul:** Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Ilfita dan Clarashinta Canggih, yang berjudul "Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi minat menabung mahasiswa di bank syariah", dengan hasil penelitian sebagai berikut



**Hasil:** Variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syari'ah, sedangkan religiusitas dan persepsi secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syari'ah

**Persamaan:** persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan di teliti oleh peneliti adalah variabel X yaitu religiusitas

**Perbedaan:** penelitian terdahulu menggunakan variabel X berupa literasi keuangan, religiusitas dan persepsi. Sedangkan penelitian Yanga akan di teliti oleh peneliti yaitu menggunakan variabel X berupa motivasi, religiusitas dan prestasi belajar. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Y berupa minat menabung di bank syari'ah, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan variabel Y berupa minat berkarier.

3. **Judul:** Penelitian yang di teliti oleh Dhea Navisa, Ishak Ahmadsyah dan Ismuadi, 2022, yang berjudul "pengaruh minat, religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah terhadap kesiapan bekerja pada bank syari'ah", dengan hasil sebagai berikut:

**Hasil:** Variabel minat bekerja, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan bekerja

**Persamaan:** penelitian terdahulu dan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel X berupa Religiusitas dan prestasi belajar, selain itu data yang diperoleh juga sama-sama berasal dari mahasiswa perbankan syariah.

**Perbedaan:** penelitian terdahulu menggunakan variabel X berupa minat, religiusitas dan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan variabel X berupa motivasi, religiusitas dan prestasi belajar. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Y berupa kesiapan bekerja di bank syari'ah, sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan variabel Y berupa minat berkarier di perbankan syariah.

4. **Judul:** Penelitian yang di teliti oleh Sulistyowati dan Hakim, 2021, yang berjudul "pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat berkarier di perbankan syariah dengan sikap sebagai variabel moderasi", dengan hasil sebagai berikut

**Hasil:** Variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat berkarier di perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier di perbankan syariah.

**Persamaan:** persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek kajiannya sama menggunakan perbankan syariah, selain itu variabel X nya juga sama-sama menggunakan pengaruh religiusitas sebagai acuan dalam penelitian, kemudian penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan variabel Y berupa Minat berkarier di perbankan syariah

**Perbedaan:** perbedaan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel X berupa pengetahuan perbankan syariah, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X berupa motivasi, religiusitas dan prestasi belajar

5. **Judul:** Putri amelya prihatin dan Nurul Aisyah Rachmawati, 2020, dengan judul "pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier di bidang perpajakan"

**Hasil:** Variabel motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier di bidang perpajakan

**Persamaan:** persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel motivasi

**Perbedaan:** perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel X berupa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan sedangkan penelitian menggunakan variabel motivasi religiusitas dan prestasi belajar. Variabel Y yang digunakan penelitian terdahulu yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel Y berupa minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah.

**6. Judul:** Penelitian yang diteliti oleh Ika Inisiatul Ifitah, Abdul Wahid Mahsuni dan Junaidi, 2023, yang berjudul "pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Bosowa berkarier di lembaga keuangan syariah". Dengan hasil sebagai berikut

**Hasil:** Variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

**Persamaan:** penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel X berupa pengaruh religiusitas

**Perbedaan:** perbedaan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel X berupa pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel X berupa motivasi dan prestasi belajar. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan variabel Y berupa minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan variabel Y berupa minat berkarier di perbankan syariah.

**7. Judul:** Penelitian yang diteliti oleh Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati, 2023, yang berjudul "pengaruh motivasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah

**Hasil:** Variabel motivasi, pengetahuan dan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier di perbankan syariah

**Persamaan:** persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan variabel X berupa Motivasi dan menggunakan variabel Y berupa minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah.

**Perbedaan:** perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel X berupa pengetahuan dan persepsi, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X berupa Religiusitas dan prestasi belajar

**8. Judul:** Penelitian yang diteliti oleh Yasinta Cahya dan Erawati, 2020, dengan judul "pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik.

**Hasil:** hasilnya menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel gender, persepsi dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik.

**Persamaan:** persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan variabel X berupa motivasi

**Perbedaan:** perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan diteliti yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel X berupa gender, persepsi dan lingkungan keluarga, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X berupa Religiusitas dan prestasi belajar. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada variabel Y yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel Y berupa minat berkarier mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan variabel Y berupa minat berkarier mahasiswa di perbankan Syariah.

### C. Landasan Teologis

Manusia sejatinya membutuhkan ilmu pengetahuan dalam menjalani hidup ini dan diberi kewajiban oleh Allah dalam mencari ilmu pengetahuan itu. Yang mana pengetahuan tersebut berguna untuk dirinya dan orang lain. Dijelaskan dalam al-Qur'an surat Thaha ayat 114 berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَمْلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Di akhir ayat 114 Surat Thaha menjelaskan bahwa Allah telah mengisyaratkan kepada manusia untuk memohon ilmu pengetahuan kepada-Nya. Namun tentunya ilmu pengetahuan tersebut tak datang secara langsung melainkan harus diusahakan diantaranya dengan cara banyak membaca buku, mempraktikkan serta mempelajari sesuatu dari pengalaman yang pernah dijalani. Pengetahuan sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia, sebab dengan pengetahuan manusia dapat membedakan hal yang baik dan buruk serta dapat membantu dalam meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat menentukan arah dan tujuan hidup, serta dalam kesiapan kerjanya.

Seseorang harus memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengupgrade ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Motivasi dalam Islam sering dikaitkan dengan niat yang tulus dan ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah (ikhlas lilLahi Ta'ala). Niat yang benar akan mendorong individu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan mencapai tujuan yang baik.

﴿النُّشُورُ وَإِلَيْهِ رُزْقُهُ ۗ مِنْ وَكُلُوا مَتَاعِهَا فِي فَا مَشُوا ذُلُولًا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Qs. Al-Mulk 67:15).

Dalam Islam, setiap tindakan, termasuk bekerja dan berkarir, harus didasari oleh niat yang ikhlas untuk mencari ridha Allah. Pekerjaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah. Ayat ini mendorong umat Islam untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Dalam berkarir, penting untuk selalu berusaha sebaik mungkin, belajar, beradaptasi dengan berbagai tantangan, menekankan pentingnya mencari rezeki dari sumber yang halal, bekerja di bidang yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan memilih karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ayat ini juga menjelaskan tentang kesadaran bahwa kita akan kembali kepada Allah mengajarkan kita untuk selalu bekerja dengan

jujur, bertanggung jawab, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Ini menumbuhkan etika kerja yang tinggi dan integritas dalam berkarir.

مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خَطُوتٍ تَتَّبِعُوا ۖ وَلَا كَافَّةً السَّلَامِ فِي ادْخُلُوا أَمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah ayat 208).

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap umat Islam untuk senantiasa menjalankan kehidupan mereka sesuai dengan ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk dalam memilih karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Umat Islam wajib mempertimbangkan aspek syariat Islam dalam menjalankan berbagai aktivitas dan pekerjaannya, sehingga bisa sesuai dengan napa yang diperintahkan oleh Allah.

مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبُ « -وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى - اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ

Artinya: “Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, Mencari ilmu sangat diwajibkan atas setiap orang Islam”(HR. Ibnu Majah).

Hadis ini menjelaskan bahwa Prestasi dalam belajar tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga dari penerapan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih karir yang bermanfaat dan halal. Dengan mempelajari suatu ilmu dan meniti karir sesuai bidang yang tepat, maka bisa mencerminkan prestasi belajar seseorang.

Minat karier merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu. Hal ini tidak dipengaruhi oleh paksaan atau pengaruh dari luar seperti orang tua, keluarga, atau lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki minat karier yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Suratman & Wahdi, 2021).

مِنَ اللَّهِ إِلَىٰ وَأَحَبُّ خَيْرٌ الْقَوِيُّ الْمُؤْمِنُ » : وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُوْلُ قَالَ : قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ لَوْ : تَقُلْنَ فَلَا شَيْءٌ أَصَابَكُمْ وَإِنْ . تَعَجَّزُوا وَلَا بِاللَّهِ وَاسْتَعِينُوا يَنْفَعُكُمْ ، مَا عَلَىٰ إِحْرَاصٍ . حَيْزٌ كُلٌّ وَفِي الضَّعِيفِ الْمُؤْمِنِ . مُسْلِمٌ رَوَاهُ . « الشَّيْطَانُ عَمَلٌ تَفْتَحُ لَوْ فَإِنَّ فَعَلْ ، شَاءَ ِ وَمَا اللَّهُ ، قَدَّرَ : قُلْ وَلَكِنَّ وَكَذًا ، كَذًا كَانَ فَعَلْتُ أَيَّ

Dari Abu Hurairah Radiyallahu anhu ia berkata: Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam bersabda: “Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah, namun pada masing-masing (dari keduanya) ada kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan menjadi lemah. Jika kamu ditimpa sesuatu, jangan berkata seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu, tetapi katakanlah Allah telah menakdirkan, dan kehendak oleh Allah pasti dilakukan. Sebab kata ‘seandainya’ itu dapat membuka perbuatan setan.” (HR. Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk berusaha dan bekerja keras dalam mencari rizki (penghidupan) mereka. Berkariir dan mencari nafkah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, dan keberhasilan dalam kariir juga dipandang positif dalam agama Islam. Hadis ini juga menekankan pentingnya kekuatan fisik dan mental dalam menjalani kehidupan. Kekuatan di sini dapat merujuk pada kemampuan untuk bekerja keras, bertanggung jawab, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hadis ini menegaskan bahwa Allah SWT lebih menyukai individu yang memiliki keteguhan, daya juang, dan keberhasilan dalam mencari rizki mereka. Ini menunjukkan bahwa Islam menghargai usaha keras dan kesuksesan dalam kariir. Hadis ini menyatakan bahwa mencari rizki adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Ini menegaskan pentingnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

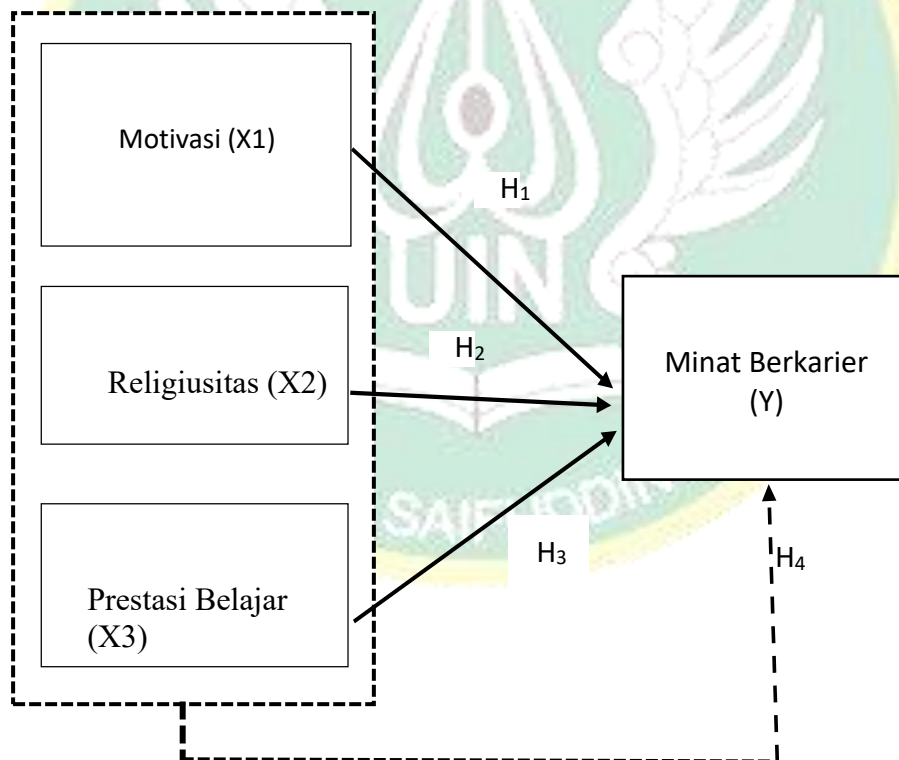
#### **D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berkariir di Bank Syari’ah. Minat

berkarir dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti yang meliputi:

1. Motivasi
2. Religiusitas
3. Prestasi Belajar

Terdapat tiga variabel yang akan diuji yaitu: motivasi berkarier ( $x_1$ ), Religiusitas ( $x_2$ ), dan prestasi belajar ( $x_3$ ) terhadap minat mahasiswa berkarier di bank syariah ( $Y$ ). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t (Uji Parsial), uji F (uji simultan) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap minat berkarier dan uji ( $R^2$ ) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui hasilnya penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package For the Sciences* (SPSS).





Keterangan:

- = Pengaruh persial variabel independent terhadap variabel dependent
- - - - -→ = Pengaruh bersama antara varibel independent terhadap variabel dependent

Katerangan:

- $X_1, X_2, X_3,$  = Variabel Bebas (variabel *independent*)
- Y = Variabel Terikat (variable *dependent*)

Keterangan:

1. Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel *dependent*)
2. Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel *independent*)

## E. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan. Menurut Sugiyono hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dengan jawaban yang empirik (Sugiyono, 2022). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi suatu individu dalam mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan (rio, 2019).. Motivasi dinilai sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di sektor lembaga keuangan syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rafiq dan Setiawan pada tahun 2020 dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah*”. Pada penelitian tersebut

didapatkan hasil bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Cahya dan Erawati pada tahun 2020, dengan judul "*pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik*". pada penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah syariah.

H0: Motivasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah

## **2. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.**

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang pada seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamanya (Jalaluddin, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Ika Inisiatul Iftitah, Abdul Wahid Mahsuni dan Junaidi, pada tahun 2023 yang berjudul "*pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Bosowa berkarier di lembaga keuangan syariah*". Dengan hasil bahwa variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati dan Hakim pada tahun 2021 dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi*", menunjukkan hasil bahwa

variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tingkat religiusitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.

H0: Tingkat religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah

### **3. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah**

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi seseorang baik dalam berpikir dan berbuat (Seftia, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah dan Ismuadi, pada tahun 2022, yang berjudul "*Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja pada Bank Syariah*" Hasil penelitian ini menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Prestasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.

H0: Prestasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah

### **4. Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar secara Bersamaan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.**

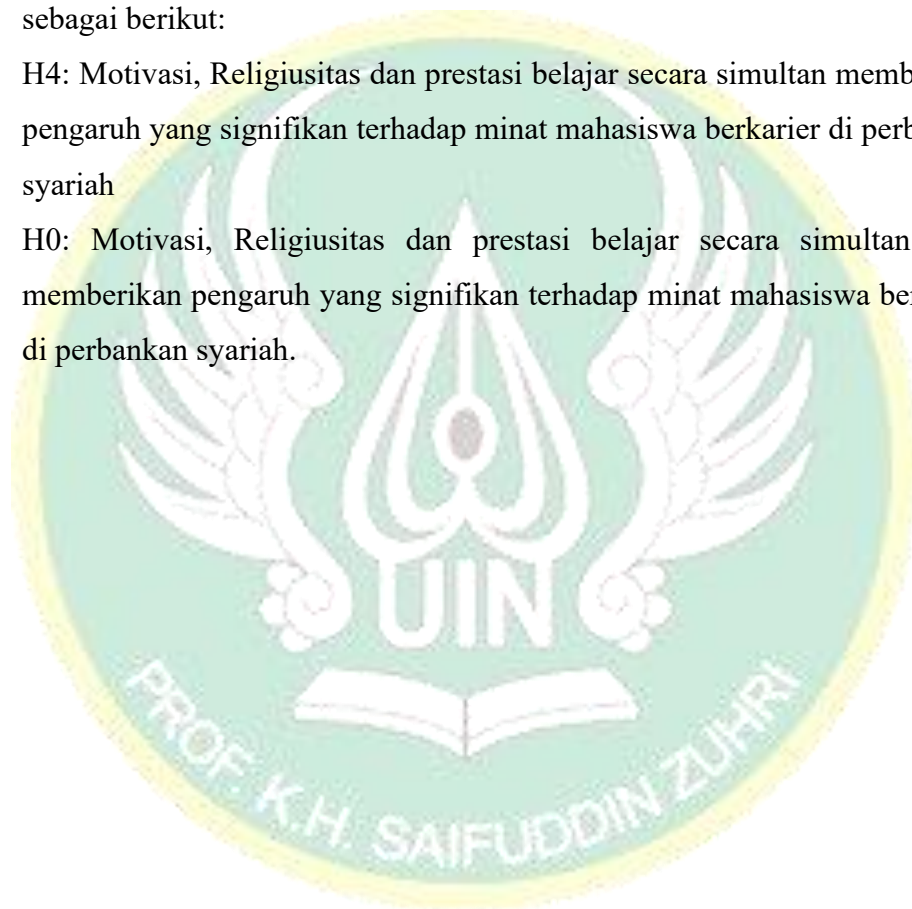
Perpaduan antara variabel (Motivasi (x1), Religiusitas (x2), dan Prestasi belajar (x3) terhadap Minat Berkarier di Perbankan Syariah (Y)).

Pada penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas bahwa variabel motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar merupakan beberapa faktor yang dianggap mampu mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut secara simultan mampu mempengaruhi minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.

Oleh karena itu hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H4: Motivasi, Religiusitas dan prestasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah

H0: Motivasi, Religiusitas dan prestasi belajar secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2012: 20). Pendekatan penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara pendekatan penelitian lapangan (field research) dengan cara terjun langsung pada objek penelitian yang diteliti dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dengan metode penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto terhadap minat berkarier pada Bank Syariah, kemudian peneliti akan memaparkan pengaruhnya dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan atau menganalisis hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan bantuan program software spreadsheet seperti microsoft excel dan program statistik seperti SPSS versi 16.

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto jalan Ahmad Yani No. 54, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan desember 2023 sampai dengan selesai

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Sedangkan menurut Martono populasi adalah semua obyek maupun subyek

yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu terkait dengan masalah penelitian, keseluruhan unit atau individu yang akan diteliti (Martono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah yang masih aktif kuliah di FEBI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 1.002 mahasiswa, data dari tahun 2020-2023. Peneliti mengambil populasi data dari tahun 2020-2021 yaitu berjumlah 549 mahasiswa yang memiliki ipk  $>3.00$  dan  $<3.00$ . Mahasiswa pada dua tahun tersebut sudah berada pada tingkatan tertinggi atau mencapai semester akhir dan telah dibekali ilmu memadai untuk memilih berkarier terutama berkarier di perbankan syariah.

## 2. Sample

Menurut Sugiyono Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang setiap anggota dalam populasi penelitian tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Wibisono, 2013). Purposive sampling atau judgment sample merupakan metode yang digunakan peneliti memperoleh informasi berdasarkan pertimbangan pribadi dan memiliki kriteria-kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kejadian yang diteliti. Penelitian ini berkaitan dengan minat berkarier pada bank syariah sehingga yang menjadi responden harus memenuhi kriteria tertentu.

Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi akan dapat dipertanggung jawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, serta menghemat waktu, tenaga dan biaya (Abdullah & Saebani, 2014:35). Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah
- 2) Mahasiswa Angkatan 2020-2021

Teknik dalam pengambilan sampel yang peneliti gunakan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

### Rumus

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi, misalnya 5%

$$\begin{aligned} N &= \frac{549}{1+549(0,05)^2} \\ &= \frac{549}{2,3725} \\ &= 231 \end{aligned}$$

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian sering digambarkan dengan X dan Y. X umumnya untuk menunjukkan variabel independen sedangkan Y menunjukkan variabel dependen (Machali, 2017). Dalam penelitian variabel yang digunakan yaitu:

### 2. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang akan mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independent disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Motivasi (X<sub>1</sub>), Religiusitas (X<sub>2</sub>) dan Prestasi Belajar (X<sub>3</sub>).

### 3. Variabel Dependen (terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang menghasilkan adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu Minat Berkarier (Y).

## E. Indikator penelitian

**Table 1.3**

**Indikator penelitian**

No	Variable	Indikator
1.	Motivasi ( $X_1$ )	1. Pengakuan dalam diri 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Tanggung jawab 4. Kemajuan 5. Pengembangan potensi individu (Hasibuan, 2019)
2.	Religiusitas ( $X_2$ )	1. Keyakinan 2. Praktik 3. Ilmu pengetahuan 4. Konsekuensi (Setyowati, 2023)
3.	Prestasi belajar ( $X_3$ )	1. nilai rapor (indeks prestasi studi/angka kelulusan/predikat keberhasilan)
4.	Minat Berkarier (Y)	1. Minat pribadi 2. Ketertarikan pada pekerjaan

## F. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dengan kata lain kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka atau tertutup (Syahrums & Salim, 2014). Dengan



menggunakan kuesioner dapat menjangkau responden dalam jumlah yang banyak dan mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan topik penelitian. Untuk mengetahui Tingkat minat berkarier mahasiswa maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Responden diberikan pilihan untuk memilih salah satu dari angka 1 sampai dengan 5 jawaban alternatif yang disediakan. Adapun alternatif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat Setuju (SS)	: 5

## 2. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kuantitatif. Observasi kuantitatif adalah kumpulan data objektif yang terutama difokuskan pada angka dan nilai yang berarti “dikaitkan dengan, dari, atau digambarkan dalam bentuk kuantitas”. Hasil pengamatan kuantitatif diperoleh dengan menggunakan metode analisis statistik dan numerik. Ini menyiratkan pengamatan terhadap entitas apa pun yang dapat dikaitkan dengan nilai numerik seperti usia, bentuk, berat, volume, skala, dll.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau pengambil data secara langsung dari sumbernya. Data primer pada umumnya dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, pemberian kuesioner dan melakukan observasi (Purwanto, 2018). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan pengisian kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020-2021.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Dengan demikian pengumpulan data dapat diperoleh dari jurnal atau artikel, skripsi, buku, internet dan catatan lainnya. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari jurnal-jurnal, internet serta buku-buku yang membahas terkait kajian yang diteliti.

### G. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sutisna, 2020)

#### 2. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (1995: 219) juga mengemukakan, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Taniredja & Mustafidah, 2011).

##### b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Dengan menggunakan data pertanyaan atau pernyataan yang sama dalam uji validitas, dengan asumsi semua pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid semua (Darma, 2021).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau memiliki tolerance  $> 0,1$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Regresi Linier

Berganda Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen (variabel X) (Machali, 2017). Terdapat rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = minat berkarir

a = konstanta

$b_1$  = koefisien tingkat motivasi

$b_2$  = koefisien tingkat religiusitas

$b_3$  = koefisien tingkat prestasi belajar

$X_1$  = motivasi

$X_2$  = religiusitas

$X_3$  = prestasi belajar

e = standar error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji T atau uji individual yaitu digunakan untuk mengetahui variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependent (Sa'adah, 2021). Nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak

### b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui semua pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan)
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Nilai koefisien determinasi ini antar 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan

variasi variabel sangat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sa'adah, 2021)



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Purwokerto**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bagian dari perubahan regulasi dan alih status dari STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Nomer 139 tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam peralihan status menjadi IAIN terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S1, 6 prodi S2, dan program Doktor (S3) Studi Islam Interdisipliner.

Pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari Institut menjadi Universitas. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomer 41 tahun 2021 tentang perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 mengelola 2 prodi S1, 1 Program Pendidikan Profesi, 8 prodi S2 dan 1 program Doktor. Kemudian di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan atau program studi Ekonomi Syariah (prodi ES), Perbankan Syariah (prodi PS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (prodi MAZAWA). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan kreasi ilmiah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu Islam yang normatif dengan ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis yang bersifat profan, empiris dan rasional (Panduan Akademik UIN Saizu Purwokerto, 2022).

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara Tahun 2040.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif, dan integrative
- 2) Menjadi *Research Centre* dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan Kerjasama
- 4) Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan berbekal ilmu pengetahuan, hard dan soft skill
- 5) Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi

## 3. Melahirkan fakultas, jurusan dan program studi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional

- 1) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan, hard skill dan soft skill sesuai dengan tuntutan *stakeholder* (pengguna lulusan) dan mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional
- 3) Menghasilkan iklim akademik yang sinergis dan berkelanjutan dengan sistem informasi manajemen berbasis ICT (*Information and Communication of Technology*)
- 4) Melahirkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman
- 5) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan yang dipublikasikan dalam jurnal
- 6) Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian bidang ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis Islam perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan

- 7) Menjadikan lembaga-lembaga nasional dan internasional sebagai mitra kerjasama dalam bidang keilmuan dan teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat
- 8) Menjalin kerjasama dengan alumni untuk membentuk jaringan kerjasama dalam meningkatkan kualitas *outcome*
- 9) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dalam ekonomi dan bisnis Islam perbankan Islam, perzakatan dan perwakafan
- 10) Melahirkan output yang berbudi luhur, berjiwa entrepreneurship dan berintegritas dan bermoral.

#### **4. Sasaran**

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur dan adil, berkarakter kepemimpinan, berwawasan persatuan dan kesatuan bangsa, mampu menganalisis perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis kini dan masa depan, baik secara teori maupun penerapannya
- 2) Terpenuhinya kebutuhan profesional dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam yang dapat menunjang pembangunan nasional dan berdaya saing global
- 3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan evaluasi yang relevan dengan orientasi profesi lulusan agar terjadi kesinambungan dan menjamin keberlanjutan fakultas
- 4) Meningkatkan dosen FEBI berpendidikan S3 sebanyak 90%, setiap prodi memiliki minimal tiga Guru Besar pada tahun 2025
- 5) Memberikan pelayanan prima untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif melalui pengembangan infrastruktur, kualifikasi dosen, agenda riset, laboratorium dan perpustakaan
- 6) Terwujudnya komitmen di kalangan civitas akademika dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian ekonomi dan Bisnis Islam



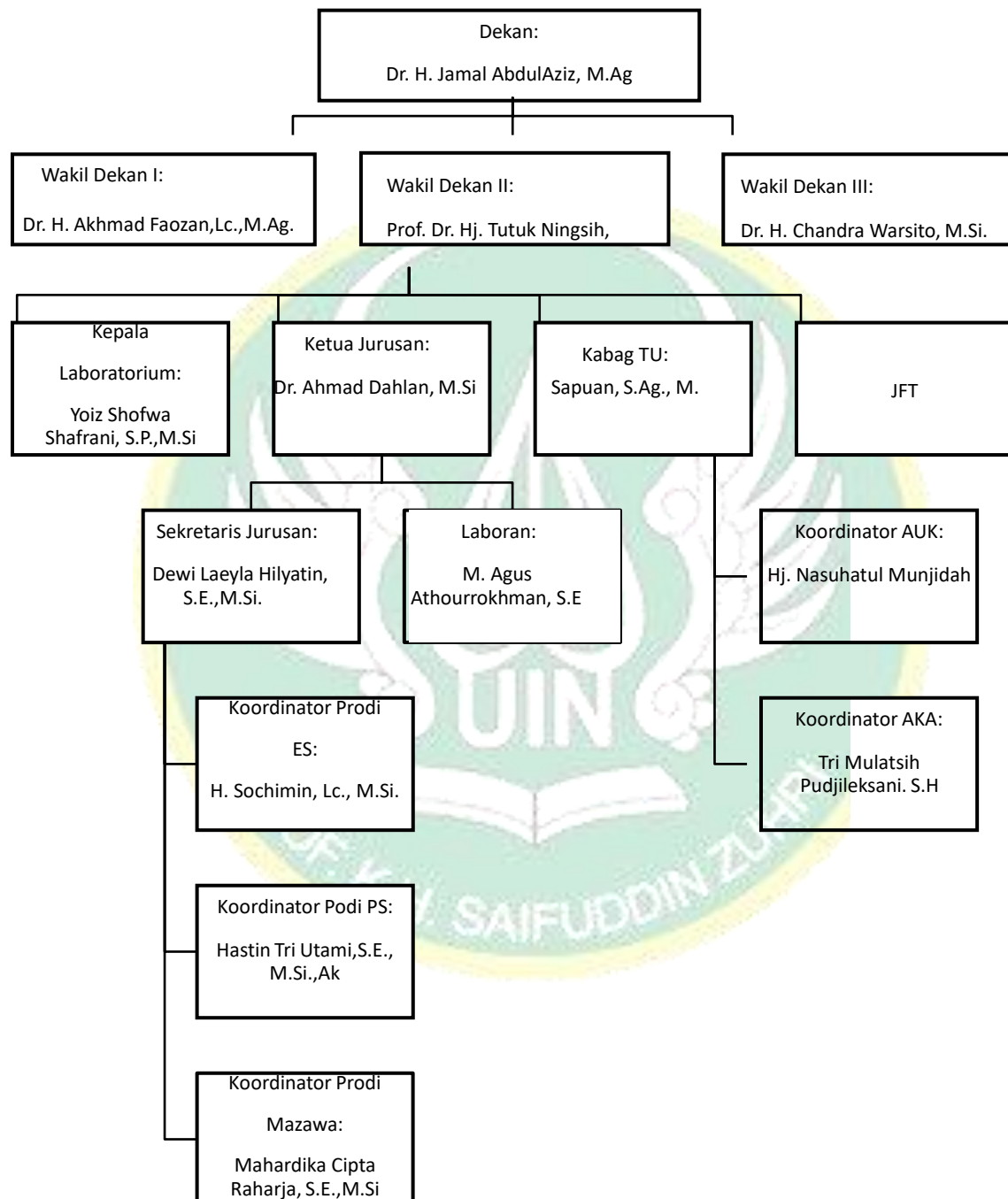
- 8) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan institusional antar lembaga perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga, industri, baik di dalam negeri maupun luar negeri minimal lima kerjasama baru di tahun 2025
- 9) Melaksanakan pembinaan mahasiswa dan alumni secara terpadu dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kemandirian, rasa bangga dan cinta almamater
- 10) Menyiapkan sarjana yang berjiwa *entrepreneur*, professional, berbudi luhur dan tulus dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip keindonesiaan.

#### **5. Strategi Pencapaian**

- 1) Menerapkan kebijakan fakultas yang mendorong penjaminan mutu akademik, penelitian dan promosi serta pembinaan alumni
- 2) Melaksanakan konsolidasi organisasi dan menciptakan iklim serta budaya organisasi yang sehat dan prima
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pegawai dan dosen melalui program *recruitment*, studi lanjut, dan pelatihan serta sertifikasi keahlian
- 4) Menerapkan Sistem Informasi Manajemen secara terpadu (*education*)
- 5) Memperbanyak jaringan terkait dengan program-program kerja sama.

## 6. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: febi.uinsaizu.ac.id

## B. Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

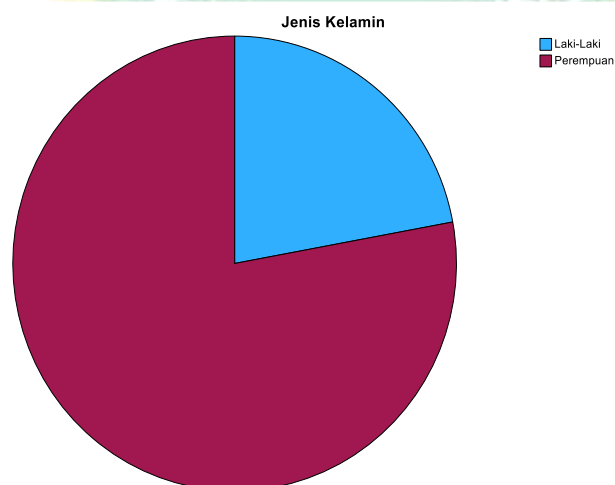
Berdasarkan data yang diperoleh terkait jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	51	22,1%
Perempuan	180	77,9%
Total	231	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu berjumlah 231 responden. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 atau sebanyak 22,1%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah yang lebih banyak yaitu 180 atau sebanyak 77,9%.

**Gambar 1.1**



## 2. Karakter Responden Berdasarkan Angkatan Tahun 2020-2021

Hasil yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan Tahun Angkatan dapat dilihat pada table berikut:

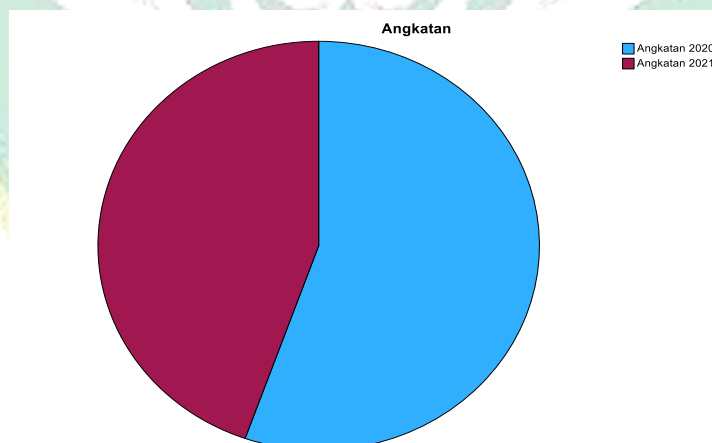
**Tabel 1.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Tahun 2020-2021**

Tahun	Frekuensi	Angkatan
2020	128	55,4%
2021	103	44,6%
Total	231	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Angkatan Tahun 2020-2021 yaitu, pada Angkatan tahun 2020 diperoleh sebanyak 128 responden atau 55,4%, kemudian pada Angkatan tahun 2021 diperoleh sebanyak 103 responden atau 44,6%.

**Gambar 1.2**



## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan dianalisis. Berdasarkan tabel statistik deskriptif dapat diperoleh mean, minimum, maksimum, dan standart deviasi untuk

variabel mata kuliah praktikum, minat kerja dan kesiapan kerja. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 1.6**  
**Deskriptif Statistik Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	231	14	25	4907	21.24	1.507
Religiusitas	231	14	25	4912	21.26	1.578
Prestasi Belajar	231	13	25	4885	21.15	1.578
Minat Berkarier	231	15	25	4922	21.31	1.545
Valid N (listwise)	231					

Berdasarkan Tabel diatas dapat menggambarkan disitribusi data yang di dapat oleh peneliti :

- 1) Variabel Motivasi (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,24 yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi sebesar 1,507
- 2) Variabel Religiusitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,26 yang menunjukkan para respoonden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi sebesar 1,507
- 3) Variabel Prestasi Belajar menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,15 yang menunjukkan para respoonden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi sebesar 1,578
- 4) Variabel Minat Berkarier menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,31 yang menunjukkan para respoonden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi sebesar 1,545

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan secara statistic, dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai R hitung  $>$  R tabel atau nilai signifikan kurang  $<$  0,05. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 231 responden (N-231), dengan demikian nilai R tabel dengan taraf signifikan adalah 5% dengan 0,129 (Sugiyono, 2013). Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Pada variabel Motivasi (X1) terdapat 5 butir pertanyaan dengan menguji validitasnya menggunakan SPSS 16. Berikut ini hasil uji validitas pada variabel Motivasi.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,446	0,129	Valid
X1.2	0,651	0,129	Valid
X1.3	0,355	0,129	Valid
X1.4	0,760	0,129	Valid
X1.5	0,531	0,129	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel Motivasi menyatakan bahwa item pertanyaan mempunyai kriteria valid karena nilai R hitung  $>$  R tabel. Dimana nilai R hitung sebesar 0,446 (X1.1), 0,651(X1.2), 0,355(X1.3), 0,760(X1.4), 0,531(dan R tabel sebesar 0,129.

#### 2) Uji Validitas Variabel Religiusitas

Pada variabel Religiusitas (X2) terdapat 5 butir pertanyaan dengan menguji validitasnya menggunakan SPSS 16. Berikut ini hasil uji validitas pada variabel Religiusitas.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,605	0,129	Valid
X2.2	0,629	0,129	Valid
X2.3	0,391	0,129	Valid
X2.4	0,605	0,129	Valid
X2.5	0,612	0,129	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel Motivasi menyatakan bahwa item pertanyaan mempunyai kriteria valid karena nilai R hitung  $>$  R tabel. Dimana nilai R hitung sebesar 0,605(X2.1), 0,629(X2.2), 0,391(X2.3), 0,605(X2.4), 0,612(X2.5) dan R tabel sebesar 0,129.

3) Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (X3)

Pada variabel prestasi belajar (X3) terdapat 5 butir pertanyaan dengan menguji validitasnya menggunakan SPSS 16. Berikut ini hasil uji validitas pada variabel Prestasi Belajar.

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,383	0,129	Valid
X3.2	0,419	0,129	Valid
X3.3	0,623	0,129	Valid
X3.4	0,698	0,129	Valid
X3.5	0,709	0,129	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel Motivasi menyatakan bahwa item pertanyaan mempunyai kriteria

valid karena nilai R hitung  $>$  R tabel. Dimana nilai R hitung sebesar 0,383(X3.1), 0,419(X3.2), 0,623(X3.3), 0,698(X3.4), 0,709(X3.5) dan R tabel sebesar 0,129.

#### 4) Uji Validitas Variabel Minat Berkarier (Y)

Pada minat berkarier (Y) terdapat 5 butir pertanyaan dengan menguji validitasnya menggunakan SPSS 16. Berikut ini hasil uji validitas pada variabel Prestasi Belajar.

**Tabel 1.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarier**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,627	0,129	Valid
Y.2	0,517	0,129	Valid
Y.3	0,617	0,129	Valid
Y.4	0,643	0,129	Valid
Y.5	0,572	0,129	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel Motivasi menyatakan bahwa item pertanyaan mempunyai kriteria valid karena nilai R hitung  $>$  R tabel. Dimana nilai R hitung sebesar 0,627(Y.1), 0,517(Y.2), 0,617(Y.3), 0,643(Y.4), 0,572(Y.5) dan R tabel sebesar 0,129.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinamakan valid, uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban konsisten dan stabil dan memiliki *Cornbach Alpha*  $>$ 0,06 maka variabel begitupun sebaliknya jika *Cornbach Alpha*  $<$  0,06 maka tidak Reliabel (Sujarweni,2015). Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 2.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Motivasi	0,802	0,6	Reliabel
Religiusitas	0,765	0,6	Reliabel
Prestasi Belajar	0,768	0,6	Reliabel
Minat Berkarier	0,823	0,6	Reliabel

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa bilai variabel motivasi, religiusitas, prestasi belajar, dan minat berkarier dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. *Cronbach Alpha* pada Variabel Motivasi sebesar 0,802.

*Cronbach Alpha* pada Variabel Religiusitas sebesar 0,765.

*Cronbach Alpha* pada Variabel Prestasi Belajar sebesar 0,768.

*Cronbach Alpha* pada Variabel Minat Berkarier sebesar 0,823

### 3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi, religiusitas, dan prestasi belajar terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan Tahun 2020-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji kuesioner 231 responden dengan menggunakan angket online maupun offline. Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki kondisi normal sehingga dipakai dalam statistic parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: *uji Kolmogrov-Smirnov*, (Emzir, 2012). Dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal

- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal

**Tabel 2.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

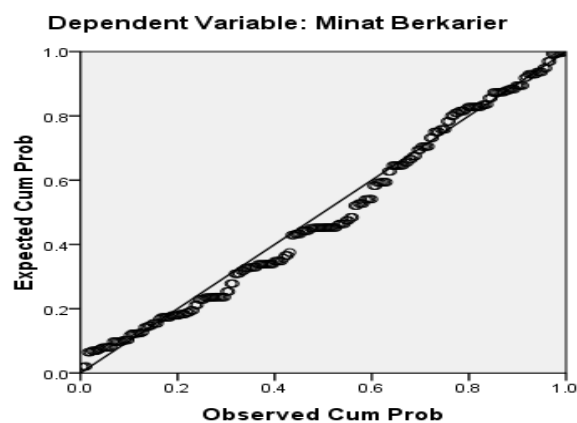
		Unstandardized Residual
N		231
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20991484
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,093 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal plot.

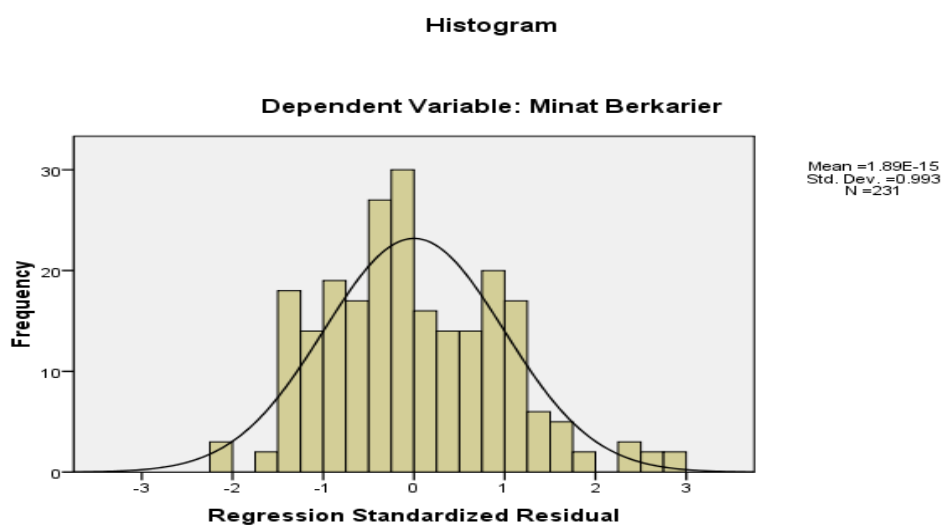
**Gambar 1.3**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik.

**Gambar 1.4**



Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram seperti pada gambar diatas yang menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau dengan kata lain pada grafik ini memberikan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi linear berganda, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance >0,10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji

- b) Jika nilai VIF  $>10$  atau memiliki tolerance  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas pada data yang diuji.

**Tabel 2.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.538	1.857
	Religiusitas	.509	1.963
	Prestasi Belajar	.567	1.764

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel Motivasi sebesar 0,538, variabel Religiusitas sebesar 0,509, variabel Prestasi Belajar sebesar 0,567. Dapat dikatakan bahwa nilai ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10, berdasarkan data tersebut maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastifitas. Jika nilai signifikan  $>0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastifitas, namun jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka artinya terjadi heteroskedastifitas

**Tabel 2.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastifitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.048	.094		.509	.611
	X1	-.078	.040	-.185	-1.954	.052
	X2	.075	.040	.183	1.867	.063
	X3	.003	.037	.008	.087	.931

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel Motivasi sebesar 0,052, variabel Religiusitas sebesar 0,063, variabel Prestasi Belajar sebesar 0,931. Dapat di simpulkan bahwa nilai sig pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastifitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua variabel atau lebih variabel bebas (independent). Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi (X1), variabel religiusitas (X2), dan variabel prestasi belajar (X3) terhadap minat berkarier (Y) pada bank syariah (Y). hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	7.141	1.281
Motivasi	-.029	.073
Religiusitas	.299	.071
Prestasi Belajar	.399	.068

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

Berdasarkan tabel diatas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,141 + -0,029 + 0,299 + 0,399 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,141 adalah konstanta atau keadaan dimana variabel (Y) akan naik sebesar 7,141 satuan jika variabel lain nilainya tetap.
- 2) Nilai koefisien pada variabel Motivasi (X1) sebesar -0,029 konstanta atau keadaan Dimana kenaikan pada Variabel (X1) akan diikuti penurunan sebesar satu satuan pada variabel (Y) yaitu sebesar -0,029
- 3) Nilai Koefisien pada variabel Religiusitas (X2) sebesar 0,299 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat berkarier sebesar 0,299
- 4) Nilai koefisien pada variabel Prestasi Belajar (X3) sebesar 0,399 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat berkarier sebesar 0,399.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh

terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independent secara individu menerangkan variasi dependen (Ghozali,2011). Pengujian ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b) Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada penelitian ini  $t_{tabel}$  adalah 1,97047 yang diperoleh dari titik presentase distribusi t, berikut hasil uji statistic parsial:

**Tabel 2.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.141	1.281		5.575	.000
	Motivasi	-.029	.073	-.029	-.404	.687
	Religiusitas	.299	.071	.305	4.192	.000
	Prestasi Belajar	.399	.068	.407	5.902	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarier

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier, dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan  $0,687 > 0,05$  yang berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier, dan bisa di lihat dari nilai  $t_{hitung} -0,404 < 1,97040$ . Sehingga dapat dikatakan variabel motivasi secara parsial tidak berpengaruh positif atau secara signifikan terhadap

minat berkarier. Dengan demikian dapat dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak,

- 2) Variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarier. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai  $t_{hitung} 4,192 > 1,97040$ . Sehingga dapat dikatakan variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier. Dengan demikian dapat dinyatakan  $H_2$  diterima.
- 3) Variabel prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berkarier. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai  $t_{hitung} 5,902 > t_{tabel} 1,97047$  sehingga dapat dikatakan variabel prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier. Dengan demikian  $H_3$  diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui semua pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 2.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.482	3	70.827	47.752	.000 <sup>a</sup>
	Residual	336.696	227	1.483		
	Total	549.177	230			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi, Religiusitas

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel



motivasi, religiusitas dan prestasi belajar secara Bersama-sama mempengaruhi minat berkarier pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali,2016). Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah:

**Tabel 2.8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.379	1.218

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi, Religiusitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,622 atau 62,2% yang menunjukkan besarnya variabel hubungan atau korelasi antara variabel independent dengan variabel dependen artinya sebesar 62,2% variabel motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarier pada bank syariah, hal ini membuktikan bahwa variabel independent tidak begitu dominan terhadap variabel dependen. Sementara sisanya (100% - 62,2%) yaitu 37,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu motivasi, religiusitas dan prestasi belajar terhadap variabel terikat yaitu minat berkarier pada perbankan syariah, dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitian ini jawaban responden dikelola menggunakan software SPSS versi 16, kemudian hasil interpretasi dari hasil pengolahan tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Motivasi terhadap minat berkarier mahasiswa pada bank syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarier. Penelitian ini dilakukan terhadap 231 responden dari Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil uji t sebesar  $-0.404$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,97040$  artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,687 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  didukung dan  $H_1$  Ditolak. Hal ini bisa dikatakan bahwa motivasi tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah.

Motivasi mempengaruhi minat berkarier sebesar  $-0,029$  konstanta atau keadaan dimana kenaikan pada Variabel (X1) akan diikuti penurunan sebesar satu satuan pada variabel (Y) yaitu sebesar  $-0,029$ . Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi suatu individu dalam mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan (rio, 2019). Temuan ini sejalan dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Victor Harold Vroom, yang menyatakan bahwa motivasi seseorang merujuk pada suatu keputusan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Seorang individu akan termotivasi untuk melakukan aktivitas tertentu karena ingin mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diharapkannya (Purnomo et al., 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan landasan teologis yaitu QS. Al-Mulk ayat 15, yang artinya:

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Qs. Al-Mulk 67:15).”*

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa setiap tindakan, termasuk bekerja dan berkarir, harus didasari oleh niat yang ikhlas untuk mencari ridha Allah. Pekerjaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan duniawi,

tetapi juga sebagai bentuk ibadah. Ayat ini mendorong umat Islam untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Dalam berkarir, penting untuk selalu berusaha sebaik mungkin, belajar, beradaptasi dengan berbagai tantangan, menekankan pentingnya mencari rezeki dari sumber yang halal, bekerja di bidang yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan memilih karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ayat ini juga menjelaskan tentang kesadaran bahwa kita akan kembali kepada Allah mengajarkan kita untuk selalu bekerja dengan jujur, bertanggung jawab, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Ini menumbuhkan etika kerja yang tinggi dan integritas dalam berkarir.

Variabel motivasi tidak berpengaruh kuat terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah karena adanya faktor pengharapan dan ekspektasi yang kurang sesuai. Ekspektasi tentang gaji yang besar, fasilitas lengkap, dan kesejahteraan tinggi ketika bekerja di bank syariah pada mahasiswa cukup minim. Hal ini membuat mahasiswa kurang tertarik karena faktor harapan atau ekspektasi yang kurang sesuai ketika berkarir di bank syariah. Sehingga dalam penelitian yang penulis lakukan, hasilnya menunjukkan negatif atau tidak terdukung. Hal ini juga didukung dengan penelitian dari Yasinta Cahya dan Erawati (2020) dengan judul "*pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik*" dan hasilnya menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,601 dan t hitung 0,525. Berarti tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,601 > 0,05$ ) dan t hitung  $<$  t tabel ( $0,525 < 1,66088$ ). Hal ini menyatakan  $H_0$  didukung dan  $H_1$  tidak terdukung. Dengan kata lain variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

## **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa pada Perbankan Syariah**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier. Penelitian ini dilakukan

terhadap 231 responden dari Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil uji t sebesar 4,192 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97040 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarier pada perbankan syariah.

Religiusitas mempengaruhi minat berkarier sebesar 0,299 yang berarti jika variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berkarier sebesar 0,299. Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianut. Sikap keagamaan yaitu suatu keadaan yang ada pada seseorang dan mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan dirinya pada agamanya (Jalaluddin, 2009). Faktor religiusitas sangat mendukung dalam kesiapan bekerja mahasiswa pada perbankan syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan landasan teologis QS. Al-Baqarah ayat 208, yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah ayat 208).”*

Ayat ini menjelaskan tentang bahwa setiap umat Islam untuk senantiasa menjalankan kehidupan mereka sesuai dengan ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk dalam memilih karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara pra-penelitian yang telah peneliti lakukan, mahasiswa responden berpendapat bahwa sistem perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga aktifitas di dalamnya jauh dari riba. Pada hasil analisis kuesioner di dapatkan bahwa mahasiswa meyakini bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu bentuk ibadah

kepada Allah SWT. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Navisha, Ishak Ahmadsyah dan Ismuadi (2022) yang berjudul “*Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah*” mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung}$  2,248 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99045 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan 0,027.

### **3. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Pada Perbankan Syariah**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier. Penelitian ini dilakukan terhadap 231 responden dari Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil uji t sebesar 5,902 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97040 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarier pada perbankan syariah.

Prestasi belajar mempengaruhi minat berkarier sebesar 0,399 yang berarti jika variabel prestasi belajar naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berkarier sebesar 0,399. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi seseorang baik dalam berpikir dan berbuat (Seftia, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan hadist riwayat Ibnu Majah, yang artinya:

*“Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, Mencari ilmu sangat diwajibkan atas setiap orang Islam” (HR. Ibnu Majah).”*

Hadis ini menjelaskan bahwa Prestasi dalam belajar tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga dari penerapan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih karir yang bermanfaat dan halal. (HR. Ibnu Majah).

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang di dapatkan oleh mahasiswa semasa berkuliah, pencapaian ini bisa berupa pemahaman ilmu yang mendalam hingga pencapaian yang berupa gelar juara. Seseorang yang memiliki prestasi belajar akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja perbankan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi minat berkarier pada perbankan syariah. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil analisis kuesioner dan data IPK mahasiswa Perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021 didapatkan bahwa prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah sangat memuaskan sehingga hal tersebut menjadikan mahasiswa perbankan syariah sangat percaya diri dan memicu atau menimbulkan adanya minat berkarier di bank syariah. Selain itu dalam wawancara pra-penelitian yang telah peneliti lakukan, mahasiswa responden mengungkapkan ketertarikan untuk berkarier di perbankan syariah karena adanya perasaan senang setelah mendalami ilmu perbankan di perkuliahan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesy Dwi Fitriani (2023) dengan judul "*pengaruh mata kuliah praktikum, minat kerja, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di Lembaga keuangan syariah*" dengan hasil  $t_{hitung}$  yaitu 3,112 (311,2%) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,97 (197%) dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja di Lembaga keuangan syariah.

#### **4. Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Pada Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 231 responden dari Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yaitu nilai  $F_{tabel}$

diketahui sebesar. 2,41 Maka di peroleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $47,752 > 2,41$  Atau nilai signifikan sebesar. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara simultan motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah.

Dimana artinya motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah secara keseluruhan. Adanya faktor-faktor tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam berkarier serta dapat meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarier di perbankan syariah atau lembaga keuangan lainnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi, religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah Angkatan 2020-2021. Dengan 231 responden maka Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah
2. Variabel religiusitas secara persial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarier pada perbankan syariah
3. Variabel prestasi belajar berpengaruh secara persial terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah
4. Variabel motivasi, religiusitas dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarier mahasiswa pada perbankan syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh, untuk memberikkan gambaran serta bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan untuk pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi bahan acuan perbaikan. Maka disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak akademik, diharapkan sebaiknya sering mengadakan praktik dan pelatihan atau kegiatan dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan untuk menambah wawasan para mahasiswa. Kemudian tetap mempertahankan kualitas pembelajaran agar dapat melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni.
2. Bagi pihak Perbankan Syariah, diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan mengenai perekrutan tenaga kerja dan memberikan kesempatan peluang kerja untuk para mahasiswa yang



berlatar belakang Perbankan Syariah karena sudah dibekali ilmu baik secara teori maupun praktik terkait Perbankan Syariah dan terkait Lembaga-lembaga Keuangan Syariah yang lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan tambahan variabel lain untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap Minat Berkarier mahasiswa di Perbankan Syariah selain variabel Motivasi, Religiusitas dan Prestasi Belajar serta memperluas cakupan objek penelitian. Misalkan faktor eksternal dan internal di gabung menjadi satu kemudian di ambil salah satu variabel tersebut untuk di jadikan variabel Moderasi. Contohnya Pengaruh Persepsi Karier dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.



## Daftar Pustaka

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(002), 40-55.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aldo Herlambang Gardjito Mochammad Al Musadieq Gunawan Eko Nurtjahjono. (2014). Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Supplay Chain Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 46.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. ( 2015). Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ardian, C. tiara, Devi, Y., & Saefurrohman, U. G. (2023). Tiara Clarisa Ardian dkk | 53. *Pengaruh Laba Akutansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham*, 04(01), 53–78.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Burhan, Fahmi Ahmad. (6 September 2023). Bank Syariah Perkuat Tata Kelola GRC Terintegrasi demi Dongkrak Pangsa Pasar [Halaman web]. Diakses pada 16 November 2023, dari <https://finansial.bisnis.com/read/20230906/231/1692225/bank-syariah-perkuat-tata-kelola-grc-terintegrasi-demi-dongkrak-pangsa-pasar>
- Chamidun, A. (2015). Analis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang). *Skripsi Sarjana*. Ilmu Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Darma,Budi.2021. *Stastika Penelitian Menggunakan SPSS*.Jakarta:Guepedia Desember 2023, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang->
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (22 C.E.). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja,Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Aista Journal*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Fitriani, A. (2016). Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam meningkatkan *Psychologocial well being*. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, xi(1), 57–

- Fitriyana, Bela. (2019). *Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah. Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Hidayat, ruf, Humeriatunnisa, A., & Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2023). Optimalisasi Peran Digital Banking ... Optimalisasi Peran Digital Banking Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Industri Halal. *Tahun*, 5(2), 243–264. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i2.9984>
- Hilyatin, D. L. (2019). Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto, Penguatan Destinasi Keuangan Dan Perbankan Syariah Vis a Vis Rentenir Di Pasar Tradisional. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 215–235. <https://doi.org/10.24090/ej.v7i2.3453>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank syariah*. (Edisi Ke-1). Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). the Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijse.v3i2.1010>
- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kerja, P., Minat, T., Akuntansi, M., & Berkariier, U. (2021). 1, 2 1,2. 1(3), 251–264.
- Legowo, A. T. R. I., & Sampul, H. (2023). ( *Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Raden Intan Lampung 1444 H/2023 M Analisis Pengaruh Motivasi , Persepsi ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mahardika, A. D. W. I., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Surakarta, M. A. S. S. (2023). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Bekerja, Prestasi Belajar Dan Religiusitas Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah. In *Skripsi*.
- Melis, M. (2019). Motivasi: Teori Dan Perspektif Dalam Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.58>
- Navisha, D., Ahmadsyah, I., & Ismuadi, I. (2022). Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah. *Ekobis Syariah*, 6(1), 24.

<https://doi.org/10.22373/ekobis.v6i1.13624>

Ojk.go.id. *Sejarah Perbankan Syariah* [Halaman web]. Diakses pada 10

- Prihartini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Purnomo, I., Anggraeni, E., & Nasor. (2023). Peran Islamic Work Ethic Pada Kinerja Karyawan Dengan Di Moderasi Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 867–875. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8514>
- Purwonto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Issue April).
- Sa'adah, L. (2021). Statistika Inferensial. LPPM Univversitas KH. Wahab Hasbullah.
- Seftia, N. (2023). *Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan Soft Skill*. 1–130.
- Shofwa, Y. (2013). Pengaruh Motivasi Spiritual Dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen Dan Karyawan Stain Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis*, 6(1), 1–19.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaeman, A. H. A., Prasetyo, P. P., & Wahyudi, R. (2024). Factors Influencing Student Interest Work at Islamic Banking. *Islam in World Perspectives*, 3(1), 119–133.
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika Penelitian*.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta

Triyuwono, Iwan. *Perspektif Metodologi Dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta:  
Rajawali Pers, 2009

